VIRUS

Sejarah penemuan virus dimulai pada 1883. Virus pertama kali ditemukan oleh Adolf Meyer pada tahun itu. Ia menemukan adanya penyakit yang menyebabkan bintik-bintik kuning pada daun tembakau, yakni tobacco mosaic virus (TMV). Selain Adolf Meyer, ada beberapa tokoh lain, yakni Dmitri Ivanovsky, Martinus Beijerinck, serta Wendell Meredith Stanley.

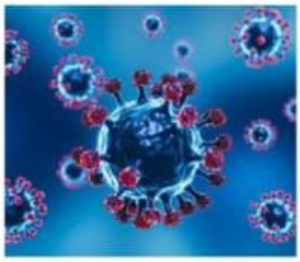

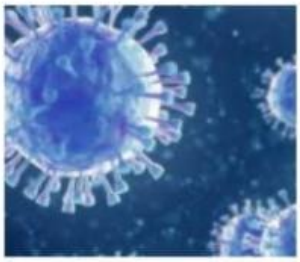

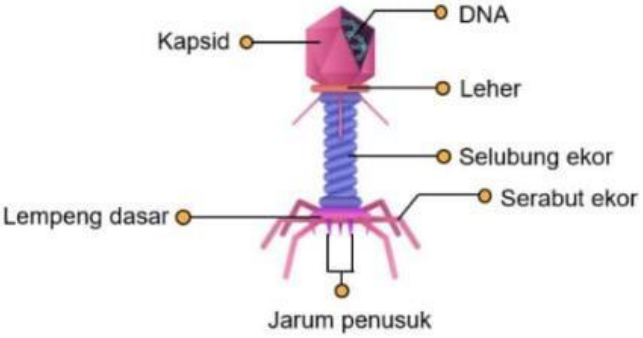

Struktur tubuh virus bervariasi tergantung jenisnya, tetapi secara umum terdiri dari beberapa bagian utama berikut:

1. Kapsid

Kapsid adalah pembungkus protein yang melindungi materi genetik virus. Kapsid tersusun dari subunit protein yang disebut kapsomer, dengan bentuk yang bervariasi seperti bola, batang, atau polihedral.

2. Materi Genetik

Materi genetik virus dapat berupa DNA atau RNA. Materi genetik ini berisi informasi yang diperlukan virus untuk bereproduksi. Materi genetik virus biasanya terbungkus dalam nukleokapsid, yaitu struktur yang terdiri dari kapsid dan materi genetik.

Virus berasal dari bahasa latin virulae yang artinya 'menular'. Virus merupakan substansi aseluler (tubuh tidak berupa sel), karena hanya memiliki kapsid (selubung yang berfungsi sebagai dinding) dan asam nukleat, tetapi tidak memiliki inti sel, sitoplasma, dan membran sel. Ukuran virus sangat kecil, sehingga disebut juga mikroba atau mikroorganisme. Di dalam biologi, virus dipelajari lebih mendalam pada cabang ilmu mikrobiologi atau lebih khusus lagi disebut virologi.

CIRI-CIRI

Ciri-ciri virus meliputi ukuran, bentuk, struktur dan fungsi, cara hidup, serta cara reproduksinya.

a. Ukuran virus

Ukuran virus berkisar antara 25-300 nm. Virus yang berukuran 25 nm dijumpai pada virus penyebab polio. Sedangkan virus yang berukuran 100 nm misalnya Bakteriofag atau virus T (Bacteriophage atau phage), yaitu virus yang menyerang bakteri Escherichia coli. Sedangkan virus yang berukuran lebih kurang 300 nm contohnya adalah TMV (Tobacco Mosaic Virus).

b. Bentuk tubuh

Bentuk tubuh virus sangat bervariasi. Virus yang berbentuk bulat contohnya adalah virus influenza (Infl uenza virus) dan HIV penyebab AIDS. Virus juga ada yang berbentuk oval, seperti virus rabies (Rabiez virus). Bentuk batang dijumpai pada TMV, bentuk jarum dijumpai pada Tungrovirus (virus penyebab kekerdilan pada batang padi), dan bentuk seperti huruf T dijumpai pada Bakteriofag. Sedangkan bentuk polihedral contohnya adalah pada Adenovirus (penyebab penyakit demam).

c. Struktur dan fungsi

Tubuh virus bukan merupakan sel (aseluler), tidak memiliki inti sel, sitoplasma, dan membran sel, tetapi hanya memiliki kapsid sebagai pelindung luar. Virus berupa partikel (molekul) yang disebut virion. Tubuh virus yang berupa kristal atau partikel ini lebih menunjukkan ciri mineral daripada ciri kehidupan. Oleh karena itu ada anggapan bahwa virus bukan makhluk hidup.

LIVEWORKSHEETS